

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Analisis Penjualan Ayam Potong (Broiler) Menghadapi Wabah Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Penjualan Ayam Potong ‘Pak Impron’ di Desa Pucung Lor Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung)”** yang ditulis oleh Fajar Yoso Wicaksono, NIM 17402153483, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, yang di bimbing oleh Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.

Ayam potong ‘Pak Impron’ merupakan salah satu pedagang yang menjual ayam potong (broiler) yang masih hidup maupun yang sudah disembelih dan juga melayani pembubutan. Di tengah beredarnya wabah virus corona (Covid-19), penjualan ayam potong mengalami penurunan. Berkurangnya aktivitas masyarakat demi mencegah penyebaran corona ternyata menyebabkan permintaan akan komoditas tersebut semakin menurun bahkan hingga 50%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penjualan ayam potong (broiler) Pak Impron dalam menghadapi wabah Covid-19 menurut ekonomi Islam. Jenis penelitian ini yakni studi kasus dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta data yang diperoleh akan dikaji secara mendalam dengan pengecekan keabsahan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian membuktikan adanya penurunan penjualan bersih yang didapat Penjualan Ayam Potong “Pak Impron” saat wabah Covid-19. Pada Bulan Januari ia bisa mengantongi omset sekitar Rp 3.100.000, sedangkan untuk Bulan Februari sudah mulai mengalami penurunan omset sekitar Rp 2.150.000. Pada Bulan Maret sudah mengalami penurunan yang cukup drastis, yakni dengan omset sekitar Rp 1.550.000. Terjadinya penurunan harga selama wabah Covid-19 juga mengalami penurunan pembelian produk. Meskipun terjadi penurunan penjualan, penjual tetap mengadakan pertukaran melalui perdagangan yang sesuai kaidah Islam yang telah ditetapkan oleh Allah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama mempunyai nilai ibadah.

Kata Kunci: Penjualan, Ayam Potong (Broiler), Covid-19, Perspektif Ekonomi Islam

ABSTRACT

Thesis entitled **“Analysis of Broiler Sales Facing the Covid-19 Outbreak in an Islamic Economic Perspective (Case Study of 'Pak Impron' Slaughtered Chicken Sales in Pucung Lor Village, Ngantru District, Tulungagung Regency)”** was written by Fajar Yoso Wicaksono, Students' Registered Number 17402153483, Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Tulungagung, supervised by Muhamad Aqim Adlan, MEI

Broilers of "Pak Impron" is one of the traders who sell live or slaughtered broilers and also serve turnings. In the midst of the circulation of the corona virus disease (Covid-19) outbreak, sales of broilers have decreased. Reduced public activity in order to prevent the spread of corona has actually caused demand for these commodities to decrease even by 50%.

This study aims to determine how Mr. Impron's sales of broilers in dealing with the Covid-19 outbreak according to Islamic economics. This type of research is a case study using qualitative research methods. The research technique used is by interview, observation and documentation. And the data obtained will be studied in depth by checking the validity using data triangulation.

The results of the study proved that there was a decrease in net sales obtained by "Pak Impron" Slaughtered Chicken Sales during the Covid-19 outbreak. In January he was able to pocket a turnover of around Rp. 3,100,000, while for February the turnover has started to decrease by around Rp. 2,150,000. In March, it has experienced a quite drastic decline, namely with a turnover of around Rp. 1,550,000. The decline in prices during the Covid-19 outbreak also experienced a decrease in product purchases. Even though there was a decrease in sales, the seller continued to make exchanges through trading in accordance with Islamic principles established by Allah. Trading activities carried out in accordance with the provisions outlined by religion have religious values.

Keywords: Sales, Broiler, Covid-19, Islamic Economic Perspective